



## Analisis dan Perancangan Sistem Absensi Karyawan Berbasis Website di SMP Santo Leo

Bintang Dwinanto Prakoso<sup>1\*</sup>, Agus Budiyantra<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Sistem Informasi, Institut Sosial dan Teknologi Widuri, Indonesia

Email: [21411004@istekwiduri.ac.id](mailto:21411004@istekwiduri.ac.id)<sup>1\*</sup>

Alamat: Jl. Palmerah Barat No.353, RT.3/RW.5, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, Indonesia 12210

\*Penulis korespondensi

**Abstract.** *This study aims to analyze and design a website-based employee attendance system at SMP Santo Leo as a solution to the weaknesses of the manual attendance system which is prone to recording errors, data loss, and inefficiencies in recapitulation and attendance monitoring. The design method uses the Unified Modeling Language (UML) approach to systematically visualize system needs and workflows. The system developed has the main features in the form of recording attendance in and out of the house, applying for permits, and making automatic attendance reports. The system test is carried out using the User Acceptance Test (UAT) method based on five aspects: functionality, ease of use, suitability, system performance, and interface display. The test results show that the user satisfaction rate is in the range of 85% to 92%, which is categorized as "Excellent". The evaluation concluded that the system was in accordance with the design, ran stable, was easy to use without special training, and was able to improve efficiency and accuracy in employee attendance management. This system is declared feasible to be implemented operationally within the Santo Leo Junior High School environment and has the potential to support managerial decision-making based on attendance data. The study also recommends further development through integration with payroll systems and automated notification features to improve the functionality and usability of the system.*

**Keywords:** *Automatic Attendance; Employee Absence; System Interface; System Planning; User Testing*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang sistem absensi karyawan berbasis website di SMP Santo Leo sebagai solusi atas kelemahan sistem absensi manual yang rentan terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan data, dan ketidakefisienan dalam rekapitulasi serta pemantauan kehadiran. Metode perancangan menggunakan pendekatan Unified Modeling Language (UML) untuk memvisualisasikan kebutuhan dan alur kerja sistem secara sistematis. Sistem yang dikembangkan memiliki fitur utama berupa pencatatan absensi masuk dan pulang, pengajuan izin, serta pembuatan laporan kehadiran otomatis. Pengujian sistem dilakukan dengan metode User Acceptance Test (UAT) berdasarkan lima aspek: fungsionalitas, kemudahan penggunaan, kesesuaian kebutuhan, kinerja sistem, dan tampilan antarmuka. Hasil pengujian menunjukkan tingkat kepuasan pengguna berada pada rentang 85% hingga 92%, yang dikategorikan "Sangat Baik". Evaluasi menyimpulkan bahwa sistem telah sesuai dengan rancangan, berjalan stabil, mudah digunakan tanpa pelatihan khusus, serta mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam manajemen kehadiran karyawan. Sistem ini dinyatakan layak untuk diimplementasikan secara operasional di lingkungan SMP Santo Leo dan berpotensi mendukung pengambilan keputusan manajerial berbasis data kehadiran. Penelitian ini juga merekomendasikan pengembangan lanjutan melalui integrasi dengan sistem penggajian dan fitur pemberitahuan otomatis untuk meningkatkan fungsionalitas dan nilai guna sistem.

**Kata Kunci:** Absensi Karyawan; Antarmuka Sistem; Kehadiran Otomatis; Pengujian Pengguna; Perancangan Sistem

### 1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai sektor, termasuk dunia pendidikan. Salah satu aspek penting dalam manajemen pendidikan adalah pengelolaan absensi, baik untuk siswa maupun karyawan. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, organisasi, baik formal maupun informal, dituntut untuk mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi guna meningkatkan efisiensi operasional.

Sistem informasi memiliki peran krusial dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi secara efektif untuk mendukung pengambilan keputusan yang akurat (Anderson, 2021).

Menurut (Priyambodo et al., 2020) meskipun teknologi telah berkembang pesat, masih banyak sekolah yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan absensi karyawan. Banyak sekolah masih menggunakan metode pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan, manipulasi data, dan ketidakefektifan dalam menghasilkan laporan kehadiran yang akurat.

SMP Santo Leo sebagai salah satu lembaga pendidikan dengan jumlah karyawan yang cukup besar juga menghadapi tantangan dalam manajemen absensi. Hingga saat ini, pencatatan kehadiran karyawan masih dilakukan secara manual dengan menggunakan kertas dan pena. Metode ini memiliki beberapa kelemahan, di antaranya risiko kehilangan data absensi, keterlambatan dalam proses rekapitulasi bulanan, serta ketidaktepatan dalam pelaporan kehadiran karyawan.

Menurut (Sikumbang et al., 2020) penggunaan sistem absensi yang tidak efisien dapat menyebabkan informasi kehadiran karyawan tidak tercatat secara akurat. Selain itu, pihak sekolah sering kali mengalami kendala dalam memberikan sanksi atau teguran atas ketidakhadiran yang tidak tercatat dengan baik akibat proses administrasi yang lambat. Dengan kondisi ini, diperlukan sebuah solusi berbasis teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, serta kemudahan dalam memantau kehadiran karyawan.

Menurut (Junianto et al., 2023), sistem absensi merupakan elemen kunci dalam pengelolaan sumber daya manusia karena berpengaruh terhadap produktivitas serta kinerja karyawan. Kehadiran karyawan yang tercatat dengan baik akan memberikan dampak positif terhadap pengelolaan Institut secara keseluruhan, baik dalam aspek administrasi maupun penilaian kinerja pegawai. Selain itu, (Himyar et al., 2021) menambahkan bahwa sistem absensi yang baik harus mampu memberikan data yang akurat dan *real-time* sehingga dapat membantu dalam perencanaan serta pengelolaan sumber daya manusia secara optimal.

Pencatatan absensi secara manual juga memiliki kelemahan lain, seperti waktu yang lebih lama dalam proses pencatatan dan rekapitulasi data. Menurut (Kusumawardani 2022.) sistem manual mengharuskan staf administrasi mengalokasikan waktu dan tenaga yang lebih banyak untuk tugas administratif dibandingkan dengan tugas lainnya yang lebih produktif. Hal ini dapat menghambat efektivitas kerja staf administrasi serta mengurangi efisiensi operasional sekolah secara keseluruhan.

Dengan menerapkan sistem informasi absensi karyawan berbasis website pada SMP Santo Leo, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan absensi serta memberikan

informasi yang lebih akurat dan *real-time* kepada pihak sekolah dan karyawan itu sendiri. Sistem ini akan memungkinkan manajemen sekolah untuk memantau kehadiran karyawan secara akurat dan menyeluruh, serta mempercepat proses administrasi yang berkaitan dengan data kehadiran. Menurut (Ravelino & Susetyo, 2023), implementasi sistem absensi berbasis teknologi dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi serta efektivitas pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan pendidikan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang sistem absensi karyawan berbasis website di SMP Santo Leo dengan menggunakan metode *Unified Modeling Language* (UML). UML dipilih sebagai metode perancangan karena mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai struktur, alur kerja, serta fungsionalitas sistem yang akan dikembangkan. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, efisien, dan berbasis teknologi informasi, diharapkan dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan absensi karyawan serta meningkatkan kualitas manajemen sekolah secara keseluruhan. Maka peneliti mengusulkan untuk membuat sebuah Analisis Dan Perancangan Sistem Absensi Karyawan Berbasis Website Di SMP Santo Leo.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Sistem Absensi Digital**

Sistem absensi digital merupakan bentuk inovasi teknologi yang menggantikan metode absensi manual dengan proses yang lebih cepat, akurat, dan aman. Menurut Putra dan Ramadhan (2019), “sistem absensi digital membantu perusahaan dalam memantau kehadiran karyawan secara *real-time* serta meminimalisir manipulasi data.”

### **Web Usability Testing**

Web usability testing adalah metode evaluasi interaksi pengguna dengan sistem berbasis web untuk menilai kemudahan penggunaan, efisiensi, dan kenyamanan dalam pengoperasian sistem

### **Evaluasi Sistem Berbasis Web**

Evaluasi sistem berbasis web menjadi bagian penting dalam pengembangan aplikasi untuk memastikan bahwa sistem berfungsi secara optimal dan sesuai kebutuhan pengguna. Menurut Kurniawan dan Pramudito (2021), “evaluasi sistem dilakukan untuk mengukur kualitas antarmuka pengguna, kinerja sistem, serta tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem.” Evaluasi ini juga dapat menjadi dasar untuk peningkatan sistem di masa depan.

## **Penelitian Terdahulu**

Penelitian oleh Rahmawati dan Aziz (2020) menunjukkan bahwa “tingkat usability sangat mempengaruhi kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem absensi berbasis web, terutama dalam aspek kemudahan navigasi dan kecepatan akses.” Temuan ini mendukung pentingnya pengujian dari sisi pengguna sebelum sistem diimplementasikan secara luas.

Penelitian serupa oleh Susanto dan Hidayat (2018) pada sistem absensi digital berbasis QR code menunjukkan bahwa “meskipun teknologi yang digunakan canggih, sistem tetap membutuhkan antarmuka yang ramah pengguna agar tidak menyulitkan karyawan dalam proses absensi.”

## **Kerangka Pemikiran dan Landasan Penelitian**

Penelitian ini mengacu pada asumsi bahwa efektivitas sistem absensi digital di perusahaan sangat bergantung pada tingkat usability-nya. Dengan menggunakan metode web usability testing, peneliti dapat mengidentifikasi kelemahan sistem dari perspektif pengguna dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan layanan dan efisiensi operasional perusahaan.

## **Pengertian Sistem**

Menurut (Rokhmah & Muslihah, 2021) mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Secara umum, sistem dapat diartikan sebagai sekumpulan komponen atau elemen yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut (Prasetyo & Komarudin, 2021) menyatakan bahwa sistem merupakan kombinasi dari orang, teknologi, media, prosedur, dan kontrol yang dirancang untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat.

Menurut (Fahmi et al., 2021) menyatakan bahwa sistem adalah sekumpulan komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara mengolah masukan menjadi keluaran. Komponen dalam sebuah sistem dapat terdiri dari manusia, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), prosedur, serta data yang digunakan untuk mengolah informasi. Sistem bekerja berdasarkan konsep input, proses, dan output yang terorganisir dengan baik untuk menghasilkan hasil yang diinginkan.

## **Pengujian (*User Acceptance Testing* UAT)**

Menurut (Aziza & Rahayu, 2019) *User Acceptance Testing* (UAT) adalah tahap akhir dalam proses pengujian perangkat lunak yang dilakukan oleh pengguna akhir untuk memastikan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan dan persyaratan bisnis sebelum

diterapkan secara penuh. Pengujian ini berfokus pada validasi fungsi-fungsi utama dari sistem dalam lingkungan yang menyerupai kondisi nyata.

Tujuan utama UAT adalah mengidentifikasi potensi kekurangan, bug, atau masalah dalam sistem yang mungkin tidak terdeteksi selama tahap pengembangan dan pengujian teknis. Jika ditemukan ketidaksesuaian, pengembang akan melakukan perbaikan sebelum sistem resmi digunakan.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **Waktu Penelitian**

Waktu dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 10 Maret 2025 sampai dengan 30 Juni 2025 sesuai ijin dari Yayasan SMP Santo Leo Jakarta.

#### **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Santo Leo Jakarta. Leo Soekoto SJ, yayasan Santo Leo dapat menggunakan tempat yang disepakati sampai sekarang ini tepatnya di Jl. Mangga Besar Raya No.113, Jakarta Barat. Mulanya gedung ini sudah terlalu tua, mulai tahun 1980 sampai tahun 1984 diadakanlah rehabilitasi total. Pada tanggal 10 Agustus 1984 gedung yang telah selesai dihancurkan dan diresmikan oleh Bapak Uskup Jakarta Mgr.

#### **Populasi Dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh karyawan SMP Santo Leo yang terdiri dari kelapa sekolah, guru tetap, guru honorer, tata usah, *Office boy* dan *Security*. Sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh 28 karyawan tersebut.

Menurut (Sentia et al. 2022), purposive sampling adalah metode pengambilan sampel berdasarkan beberapa pertimbangan tertentu. Metode ini digunakan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh lebih representatif dengan melakukan proses penelitian khusus di lapangan. Pemilihan metode purposive sampling dalam penelitian ini didasarkan pada kemampuan metode tersebut untuk mengidentifikasi dan menentukan sampel penelitian dengan kriteria khusus yang relevan dengan tujuan penelitian. (Lubis dan Dinanti 2022) juga menyatakan bahwa metode ini dipilih karena memungkinkan pemilihan informan berdasarkan kemampuan mereka dalam memberikan data yang akurat dan relevan, yang dipilih secara sengaja untuk memenuhi kebutuhan penelitian.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

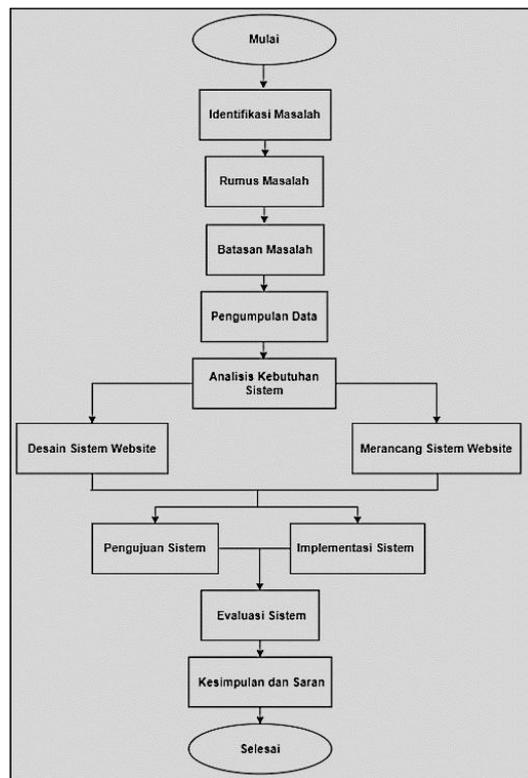
Dalam upaya pengumpulan data, Penulis menggunakan beberapa metode berikut: Teknik Observasi Observasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi langsung dari lapangan melalui survei ke SMP Santo Leo. Teknik Wawancara Pada tahap ini, dilakukan

pertemuan tatap muka dengan kepala sekolah dan guru, dimana penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang relevan. Kuesioner Metode ini melibatkan penyusunan serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan data dari responden. Studi Pustaka Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari dan menggunakan sumber referensi yang relevan.

Penulis mengintegrasikan semua teknik pengumpulan data tersebut dan mengolahnya untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat. Data yang diperoleh kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan dan pembahasan Skripsi.

### Langkah-Langkah Penelitian

berikut adalah langkah-langkah dalam penelitian yang melibatkan pengembangan sistem website:

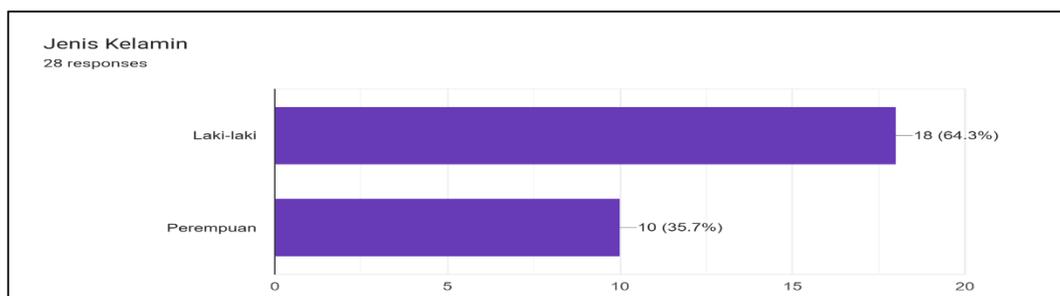


Gambar 1. Langkah-Langkah Penelitian.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

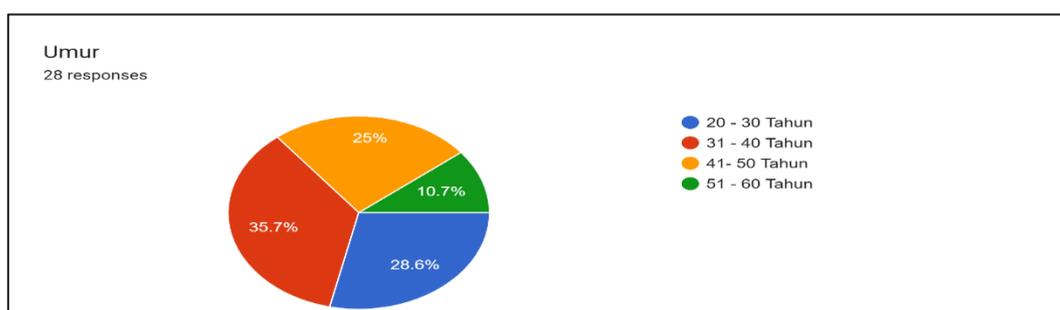
### Analisis Data Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan individu-individu yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional harian di SMP Santo Leo, khususnya yang berkaitan dengan proses absensi karyawan. Adapun responden yang dilibatkan berasal dari berbagai latar belakang jabatan, antara lain kepala sekolah, guru tetap, guru honorer, staf tata usaha, *office boy*, dan petugas keamanan (*security*).



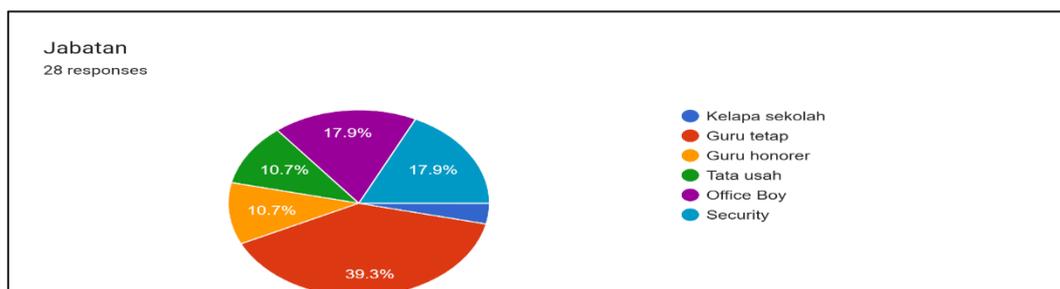
**Gambar 2.** Jenis Kelamin.

Berdasarkan data kuesioner yang diperoleh, responden terdiri dari 18 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan.



**Gambar 3.** Umur.

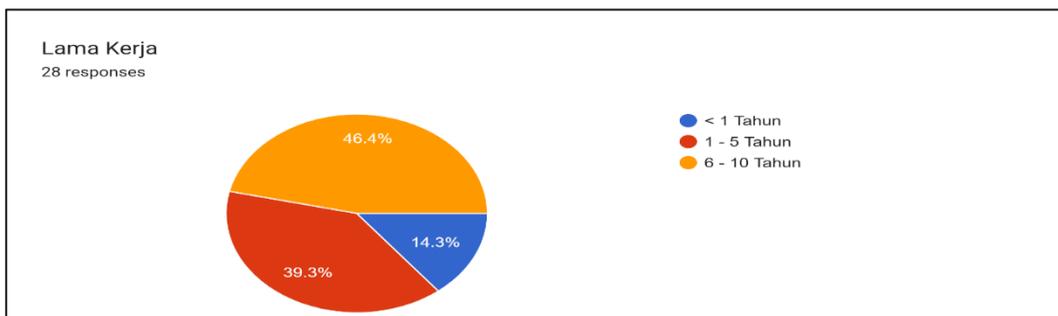
Berdasarkan data kuesioner yang diperoleh, responden memiliki rentang usia yang beragam. Sebanyak 28,6% responden berusia 20–30 tahun, 35,7% berada pada rentang usia 31–40 tahun, 25% berusia 41–50 tahun, dan 10,7% lainnya berada dalam kelompok usia 51–60 tahun. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada usia produktif, khususnya dalam rentang 31–40 tahun.



**Gambar 4.** Jabatan.

Berdasarkan data kuesioner yang diperoleh, responden berasal dari berbagai jabatan di lingkungan sekolah. Sebagian besar responden merupakan guru tetap sebesar 39,3%. Sementara itu, guru honorer dan staf tata usaha masing-masing menyumbang 10,7% dari total responden. Adapun *office boy* dan security masing-masing berkontribusi sebesar 17,9%. Data

ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari kalangan pendidik, khususnya guru tetap.



Gambar 5. Lama Kerja.

Berdasarkan data kuesioner yang diperoleh, lama masa kerja para responden bervariasi. Sebanyak 14,3% responden memiliki masa kerja kurang dari 1 tahun, 39,3% telah bekerja selama 1–5 tahun, dan 46,4% memiliki pengalaman kerja 6–10 tahun. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengalaman kerja lebih dari lima tahun.

### Hasil Kuesioner

Pada tahap evaluasi ini, penulis melakukan penyebaran kuesioner kepada para pengguna sistem absensi berbasis website di SMP Santo Leo. Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai kinerja sistem serta pengalaman pengguna selama menggunakan aplikasi tersebut. Kuesioner disusun berdasarkan prinsip *User Acceptance Test* (UAT) dengan fokus pada beberapa aspek utama, yaitu:

Tabel 1. Hasil Kuesioner.

No.	Pertanyaan	Jawaban					Total
		5	4	3	2	1	
<b>A. Fungsionalitas</b>							
A1	Apakah sistem absensi berbasis website dapat mencatat kehadiran karyawan dengan baik?	16	10	2	0	0	28
A2	Apakah fitur pencatatan waktu masuk dan keluar sudah tersedia dalam sistem?	14	12	1	1	0	28
A3	Apakah sistem dapat membedakan status kehadiran seperti hadir, izin, atau sakit?	15	11	2	0	0	28
A4	Apakah sistem menyediakan fitur laporan rekapitulasi absensi secara otomatis?	16	8	4	0	0	28
A5	Apakah sistem dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan (seperti TU atau kepala sekolah)?	12	13	3	0	0	28
<b>B. Kemudahan Penggunaan</b>							
B1	Apakah antarmuka sistem absensi mudah dipahami oleh pengguna baru?	15	11	1	1	0	28
B2	Apakah proses login ke dalam sistem berjalan dengan mudah dan tanpa kendala?	17	9	2	0	0	28

No.	Pertanyaan	Jawaban					Total
		5	4	3	2	1	
B3	Apakah proses pencatatan absensi dapat dilakukan dengan cepat dan sederhana?	14	10	3	1	0	28
B4	Apakah menu dan fitur dalam sistem mudah ditemukan?	18	8	2	0	0	28
B5	Apakah petunjuk penggunaan sistem cukup jelas?	12	11	3	1	1	28
<b>C. Kesesuaian Kebutuhan</b>							
C1	Apakah sistem absensi berbasis website ini sesuai dengan kebutuhan pengelolaan kehadiran di SMP Santo Leo?	17	10	1	0	0	28
C2	Apakah sistem mampu menggantikan metode absensi manual sebelumnya?	13	10	4	1	0	28
C3	Apakah sistem memudahkan pihak sekolah dalam memantau kehadiran karyawan?	14	10	2	2	0	28
C4	Apakah fitur-fitur yang tersedia sudah mencakup seluruh kebutuhan absensi di SMP Santo Leo?	15	12	1	0	0	28
C5	Apakah pengguna merasa sistem ini menjawab permasalahan absensi yang ada sebelumnya?	16	11	1	0	0	28
<b>D. Kinerja Sistem</b>							
D1	Apakah sistem dapat diakses dengan cepat tanpa waktu tunggu yang lama?	15	10	3	0	0	28
D2	Apakah sistem tetap berjalan dengan baik saat diakses secara bersamaan oleh banyak pengguna?	16	11	1	0	0	28
D3	Apakah selama penggunaan sistem terdapat kendala teknis seperti error atau hang?	17	7	3	1	0	28
D4	Apakah data yang dimasukkan ke dalam sistem tersimpan dengan aman dan tidak hilang?	15	8	3	1	1	28
D5	Apakah proses pembuatan laporan absensi berjalan dengan cepat dan akurat?	17	11	0	0	0	28
<b>E. Tampilan</b>							
E1	Apakah tampilan antarmuka sistem absensi menarik dan nyaman dilihat?	15	11	1	1	0	28
E2	Apakah pemilihan warna dan desain tampilan memudahkan pengguna dalam menggunakan sistem?	14	11	2	1	0	28
E3	Apakah ukuran teks, ikon, dan tombol sudah sesuai dan mudah diakses?	14	11	2	1	0	28
E4	Apakah tampilan halaman sistem konsisten antara satu menu dengan menu lainnya?	14	12	1	0	1	28
E5	Apakah tampilan sistem sesuai dengan identitas dan kebutuhan sekolah (misalnya logo, nama sekolah)?	13	10	4	1	0	28

Tabel 2. Hasil Presentasi Kusioner.

No	Presentasi					Jlh	Analisis (Jml/28)	/5 %
	5XSB	4XB	3XC	2XB	1XCB			
<b>A. Fungsionalitas</b>								
A1	80	40	6	0	0	126	4,50	90%
A2	70	48	3	2	0	123	4,39	88%
A3	75	44	6	0	0	125	4,46	89%
A4	80	32	12	0	0	124	4,43	89%

No	Presentasi					Jlh	Analisis (Jml/28)	/5 %
	5XSB	4XB	3XC	2XB	1XCB			
A5	60	52	9	0	0	121	4,32	86%
<b>B. Kemudahan Penggunaan</b>								
B1	75	44	3	2	0	124	4,43	89%
B2	85	36	6	0	0	127	4,54	91%
B3	70	40	9	2	0	121	4,32	86%
B4	90	32	6	0	0	128	4,57	91%
B5	60	44	9	2	1	116	4,14	83%
<b>C. Kesesuaian Kebutuhan</b>								
C1	85	40	3	0	0	128	4,57	91%
C2	65	40	12	2	0	119	4,25	85%
C3	70	40	6	4	0	120	4,29	86%
C4	75	48	3	0	0	126	4,50	90%
C5	80	44	3	0	0	127	4,54	91%
<b>D. Kinerja Sistem</b>								
D1	75	40	9	0	0	124	4,43	89%
D2	80	44	3	0	0	127	4,54	91%
D3	85	28	9	2	0	124	4,43	89%
D4	75	32	9	2	1	119	4,25	85%
D5	85	44	0	0	0	129	4,61	92%
<b>E. Tampilan</b>								
E1	75	44	3	2	0	124	4,43	89%
E2	70	44	6	2	0	122	4,36	87%
E3	70	44	6	2	0	122	4,36	87%
E4	70	48	3	0	1	122	4,36	87%
E5	65	40	12	2	0	119	4,25	85%

### Perhitungan Dari Kuesioner Dengan Metode UAT

Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *User Acceptance Test* (UAT) yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem absensi karyawan berbasis website yang telah dirancang dapat diterima oleh pengguna. Pengujian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada beberapa pengguna sistem, yang terdiri dari aspek-aspek berikut:

**Tabel 3.** Perhitungan kuesioner UAT.

No	% Skor Aktual	% Skor Ideal	KriteriaNilai
	<b>A.Fungsionalitas</b>		
A1	90%	100%	Sangat Baik
A2	88%	100%	Sangat Baik
A3	89%	100%	Sangat Baik
A4	89%	100%	Sangat Baik
A5	86%	100%	Sangat Baik
<b>B. Kemudahan Penggunaan</b>			
B1	89%	100%	Sangat Baik

No	% Skor Aktual	% Skor Ideal	KriteriaNilai
B2	91%	100%	Sangat Baik
B3	86%	100%	Sangat Baik
B4	91%	100%	Sangat Baik
B5	83%	100%	Sangat Baik
<b>C. Kesesuaian Kebutuhan</b>			
C1	91%	100%	Sangat Baik
C2	85%	100%	Sangat Baik
C3	86%	100%	Sangat Baik
C4	90%	100%	Sangat Baik
C5	91%	100%	Sangat Baik
<b>D. Kinerja Sistem</b>			
D1	89%	100%	Sangat Baik
D2	91%	100%	Sangat Baik
D3	89%	100%	Sangat Baik
D4	85%	100%	Sangat Baik
D5	92%	100%	Sangat Baik
<b>E. Tampilan</b>			
E1	89%	100%	Sangat Baik
E2	87%	100%	Sangat Baik
E3	87%	100%	Sangat Baik
E4	87%	100%	Sangat Baik
E5	85%	100%	Sangat Baik
<b>Rata-rata Presentasi</b>		<b>85% - 92%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode *User Acceptance Test* (UAT) yang dilakukan terhadap sistem absensi karyawan berbasis website di SMP Santo Leo, diperoleh rata-rata skor kepuasan pengguna sebesar 85% hingga 92% pada seluruh aspek yang dinilai. Setiap aspek yang meliputi Fungsionalitas, Kemudahan Penggunaan, Kesesuaian Kebutuhan, Kinerja Sistem, dan Tampilan memperoleh hasil dalam kategori "Sangat Baik". Hal ini menunjukkan bahwa sistem telah berjalan sesuai harapan dan dapat diterima oleh pengguna dengan baik.

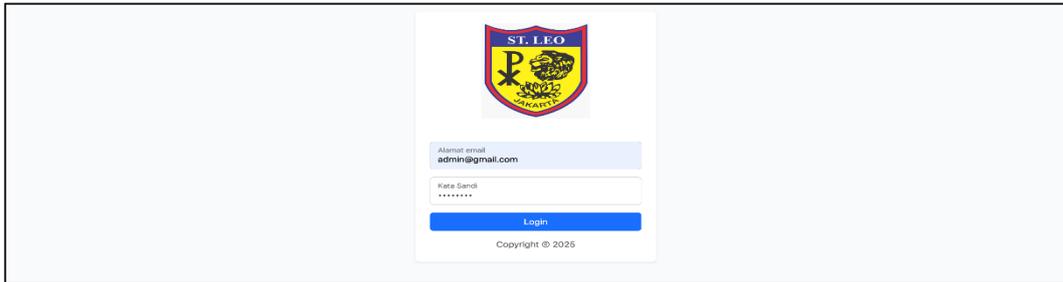
Dengan demikian, sistem absensi yang dirancang dapat dinyatakan layak untuk digunakan dalam lingkungan kerja SMP Santo Leo, baik dari sisi fungsi maupun kenyamanan penggunaannya.

### **Implementasi Sistem Absensi Karyawan Berbasis Website**

Implementasi sistem absensi karyawan berbasis website di SMP Santo Leo dilakukan setelah seluruh tahap analisis dan perancangan sistem selesai. Tujuan dari implementasi ini adalah untuk mengaplikasikan rancangan sistem yang telah dibuat ke dalam lingkungan nyata dan memastikan sistem dapat berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Proses implementasi

mencakup instalasi perangkat lunak pendukung, konfigurasi database, integrasi modul sistem, serta uji coba fungsionalitas sistem secara menyeluruh.

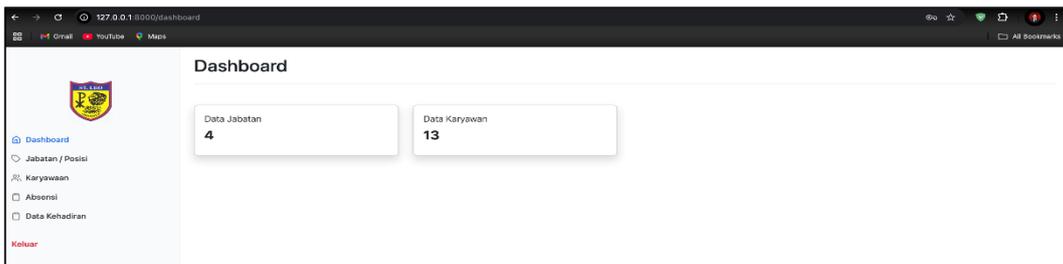
### Tampilan Halaman Login



Gambar 6. Halaman Login.

Tampilan Admin/operator dan karyawan wajib melakukan login terlebih dahulu untuk dapat mengakses sistem absensi.

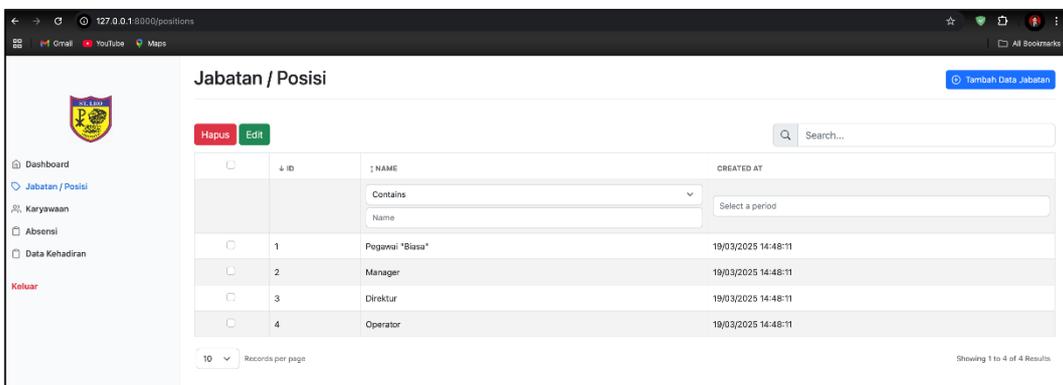
### Tampilan Halaman Dashboard



Gambar 7. Halaman dashboard.

Setelah berhasil login, pengguna akan diarahkan ke halaman dashboard yang menampilkan data jabatan dan data karyawan, serta menyediakan menu navigasi utama yang terdiri dari beberapa pilihan, yaitu Jabatan/Posisi, Karyawan, Absensi, Data Kehadiran, dan Keluar (*Logout*).

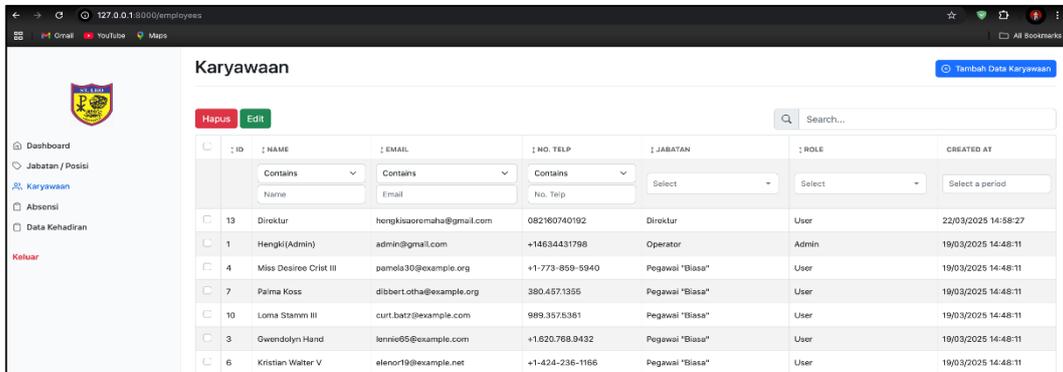
### Tampilan Halaman Jabatan/Posisi



Gambar 8. Halaman jabatan/posisi.

Pada menu Jabatan/Posisi, tersedia fitur untuk menambahkan daftar jabatan baru, mengedit data jabatan yang sudah ada, menghapus data jabatan, serta melakukan pencarian data jabatan.

### Tampilan Halaman Karyawan

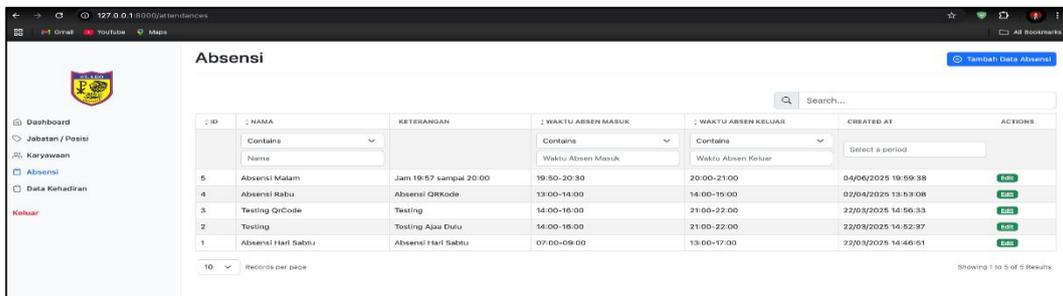


ID	NAME	EMAIL	NO. TELP	JABATAN	ROLE	CREATED AT
13	Direktur	hengksaoremaha@gmail.com	082160740192	Direktur	User	22/03/2025 14:58:27
1	Hengki(Admin)	admin@gmail.com	+14634431798	Operator	Admin	19/03/2025 14:48:11
4	Miss Desiree Crist III	pamela30@example.org	+1-773-859-5940	Pegawai "Biasa"	User	19/03/2025 14:48:11
7	Palma Koss	dilbert.otha@example.org	380.457.1355	Pegawai "Biasa"	User	19/03/2025 14:48:11
10	Loma Stamm III	curt.batz@example.com	989.357.5361	Pegawai "Biasa"	User	19/03/2025 14:48:11
3	Owendolyn Hand	lenrie65@example.com	+1820.768.9432	Pegawai "Biasa"	User	19/03/2025 14:48:11
6	Kristian Walter V	elenor19@example.net	+1-424-236-1166	Pegawai "Biasa"	User	19/03/2025 14:48:11

**Gambar 9.** Halaman karyawan.

Pada menu Karyawan, tersedia fitur untuk menambahkan data karyawan baru, mengedit informasi karyawan, menghapus data karyawan, serta melakukan pencarian data karyawan. Fitur ini memudahkan admin dalam mengelola seluruh data karyawan yang terdaftar di dalam sistem secara efektif dan efisien.

### Tampilan Halaman Absensi

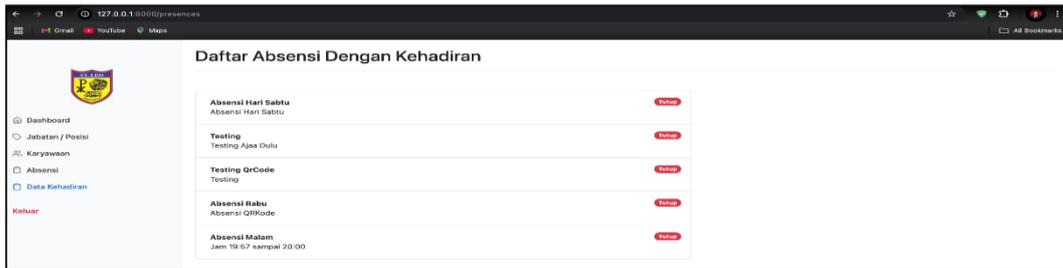


ID	NAMA	KETERANGAN	WAKTU ABSEN MASUK	WAKTU ABSEN KELUAR	CREATED AT	ACTIONS
5	Absensi Malam	Jam 19:57 sampai 20:00	19:50-20:30	20:00-21:00	04/06/2025 19:59:38	EDIT
4	Absensi Rabu	Absensi QRKode	13:00-14:00	14:00-15:00	02/04/2025 13:53:08	EDIT
3	Testing QRCode	Testing	14:00-16:00	21:00-22:00	22/03/2025 14:56:33	EDIT
2	Testing	Testing Ajaib Dulu	14:00-16:00	21:00-22:00	22/03/2025 14:52:37	EDIT
1	Absensi Hari Sabtu	Absensi Hari Sabtu	07:00-09:00	13:00-17:00	22/03/2025 14:46:51	EDIT

**Gambar 10.** Halaman data absensi.

Pada menu Absensi, ditampilkan daftar semua data absensi yang telah dilakukan. Fitur yang tersedia antara lain menambahkan data absensi baru, termasuk menentukan nama absensi, keterangan, waktu absensi masuk, batas waktu masuk, waktu absensi pulang, batas waktu pulang, serta posisi jabatan seperti kepala sekolah, guru tetap, guru honorer, tata usaha, office boy, dan security. Selain itu, tersedia juga fitur untuk mengedit data absensi yang sudah ada, melakukan pencarian data absensi, serta menyimpan perubahan data absensi.

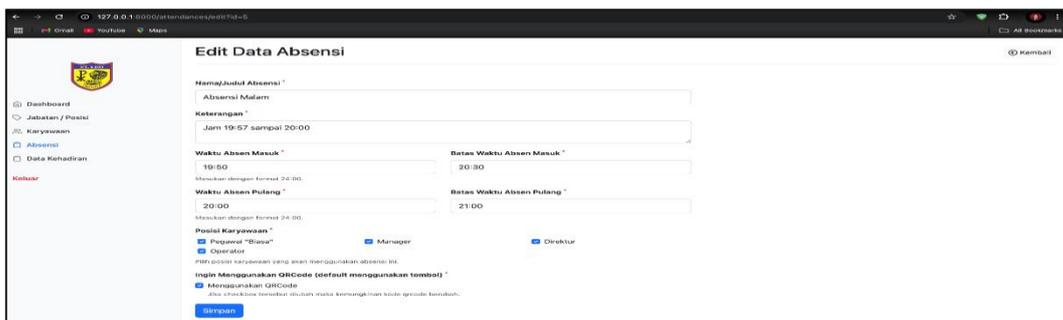
## Tampilan Daftar Absensi Dengan Kehadiran



Gambar 11. Halaman data daftar absensi.

Pada menu Data Kehadiran, ditampilkan daftar absensi harian beserta status kehadiran karyawan, dengan fitur-fitur yang tersedia seperti melihat detail data kehadiran, melakukan pencarian data berdasarkan tanggal atau nama karyawan, serta mencetak laporan data kehadiran untuk keperluan administrasi.

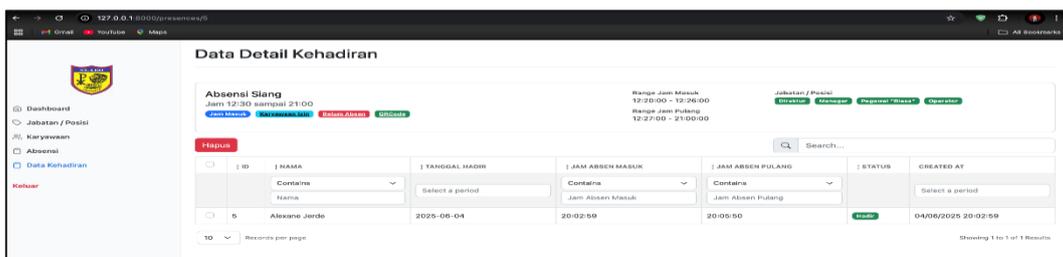
## Tampilan Edit Data Absensi



Gambar 12. Halaman edit data absensi.

Pada tampilan Edit Data Absensi, pengguna dapat melakukan perubahan terhadap data absensi yang sudah tersimpan. Fitur yang tersedia antara lain mengubah nama absensi, keterangan, waktu absensi masuk, batas waktu masuk, waktu absensi pulang, batas waktu pulang, serta menyesuaikan posisi jabatan sesuai kebutuhan. Setelah melakukan perubahan, pengguna dapat menyimpan pembaruan data absensi atau membatalkan proses pengeditan.

## Tampilan Halaman Data Detail Kehadiran



Gambar 13. Halaman data detail kehadiran.

Pada menu Data Kehadiran, ditampilkan daftar absensi harian beserta status kehadiran karyawan, dengan fitur-fitur seperti Detail Kehadiran yang menampilkan jam masuk, status kehadiran (hadir, izin, belum absen), serta generate QRCode untuk keperluan absensi. Fitur ini memudahkan admin dalam memantau dan memverifikasi kehadiran karyawan secara lebih rinci.

### **Hasil Evaluasi Sistem**

Hasil evaluasi sistem absensi karyawan berbasis website di SMP Santo Leo dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Kesesuaian Implementasi Sistem;** Sistem absensi karyawan telah diimplementasikan sesuai dengan rancangan yang telah disiapkan sebelumnya. Seluruh fitur utama seperti absensi masuk, absensi pulang, pengajuan izin, dan laporan absensi berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna di SMP Santo Leo. **Fitur yang Berjalan Sesuai Kebutuhan:** Fitur-fitur yang ada dalam sistem berfungsi optimal dan mendukung kebutuhan administrasi kehadiran karyawan. Pengguna dapat menggunakan fitur absensi dengan mudah dan mendapatkan data yang akurat tanpa kendala berarti. **Kemudahan Penggunaan Sistem:** Sistem dirancang dengan antarmuka yang *user-friendly* sehingga pengguna dapat dengan mudah mengoperasikan sistem tanpa membutuhkan pelatihan khusus. Hal ini tercermin dari skor evaluasi kemudahan penggunaan yang tinggi, menunjukkan tingkat kepuasan pengguna yang baik. **Kinerja Sistem yang Stabil dan Andal:** Sistem berjalan dengan stabil dan responsif selama pengujian. Data absensi tersimpan dengan baik tanpa adanya kehilangan data dan proses backup data juga berjalan lancar, sehingga sistem dapat diandalkan dalam operasional sehari-hari. **Tampilan Antarmuka yang Menarik:** Desain tampilan sistem dinilai cukup menarik dan mudah dipahami oleh pengguna, sehingga memberikan pengalaman penggunaan yang positif.

### **Kelebihan dan kekurangan Sistem**

Setiap sistem informasi yang dirancang tentunya memiliki berbagai keunggulan yang bertujuan untuk menunjang efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaannya. Sistem absensi karyawan berbasis website di SMP Santo Leo dirancang untuk mempermudah proses pencatatan kehadiran karyawan dengan memanfaatkan teknologi terkini. Beberapa kelebihan dari sistem ini diuraikan sebagai berikut:

**Kelebihan:** Akses Berbasis Website: Kelebihan: Dapat diakses dari berbagai perangkat (komputer, laptop, smartphone) selama terhubung internet, memudahkan monitoring dan pengelolaan absensi secara fleksibel. Penggunaan QR Code. Kelebihan: Mempermudah proses absensi masuk dan pulang secara digital, cepat, dan mengurangi potensi kecurangan karena berbasis kehadiran fisik di tempat. Login Terpisah untuk Admin dan Karyawan: Kelebihan:

Menjamin keamanan data dan otorisasi akses sesuai dengan peran masing-masing (admin/operator vs. karyawan).

**Kekurangan Sistem:** Meskipun sistem ini memiliki sejumlah keunggulan, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan untuk pengembangan lebih lanjut. Kekurangan-kekurangan ini dapat menjadi masukan dalam perbaikan sistem agar semakin optimal dalam penggunaannya. Adapun beberapa kekurangan dari sistem absensi karyawan berbasis website ini adalah sebagai berikut: Ketergantungan pada Koneksi Internet: Kekurangan: Sistem tidak bisa digunakan secara optimal jika koneksi internet lambat atau tidak tersedia, terutama saat proses scan QR Code. Keterbatasan Keamanan QR Code: Kekurangan: Potensi disalahgunakan jika QR Code disebarluaskan ke orang lain, kecuali jika sistem membatasi validitas QR Code berdasarkan perangkat atau lokasi. Tidak Ada Verifikasi Lokasi (*Geolocation*): Kekurangan: Sistem tidak mencantumkan fitur validasi lokasi saat scan QR Code, sehingga absensi bisa saja dilakukan dari lokasi lain jika QR-nya dibagikan.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis dan Perancangan Sistem Absensi Karyawan Berbasis Website di SMP Santo Leo, yang telah melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, serta pengujian menggunakan metode User Acceptance Test (UAT), dapat disimpulkan bahwa sistem absensi manual yang digunakan sebelumnya memiliki banyak kelemahan, seperti risiko kehilangan data, kesalahan pencatatan, manipulasi kehadiran, serta proses rekapitulasi yang lambat. Dengan adanya sistem berbasis website yang dirancang sesuai kebutuhan fungsional dan non-fungsional, permasalahan tersebut dapat diminimalisir. Sistem ini dilengkapi dengan fitur pencatatan kehadiran masuk dan pulang, pengajuan izin/cuti, manajemen data karyawan, serta laporan kehadiran otomatis yang memudahkan proses administrasi.

Implementasi sistem menunjukkan hasil yang baik dengan tingkat kepuasan pengguna mencapai 85% hingga 92% pada aspek fungsionalitas, kemudahan penggunaan, kesesuaian kebutuhan, performa, dan tampilan antarmuka. Hal ini membuktikan bahwa sistem mampu meningkatkan efisiensi pencatatan dan pelaporan kehadiran sekaligus mendukung pengambilan keputusan manajemen secara lebih cepat, tepat, dan berbasis data yang akurat.

Adapun saran yang dapat diberikan, yaitu: pertama, sistem perlu dikembangkan lebih lanjut dengan penambahan fitur integrasi dengan perangkat absensi biometrik atau fingerprint untuk meningkatkan akurasi pencatatan kehadiran. Kedua, perlu dilakukan pemeliharaan sistem secara berkala guna menjaga performa dan keamanan data. Ketiga, pelatihan bagi

pengguna juga perlu diberikan secara berkesinambungan agar pemanfaatan sistem dapat optimal. Dengan pengembangan dan pemeliharaan berkelanjutan, diharapkan sistem ini dapat menjadi solusi yang lebih efektif dan adaptif terhadap kebutuhan sekolah di masa mendatang.

## DAFTAR REFERENSI

- Anderson, P. (2021). Pengembangan Iman dan Karakter dalam Pendidikan Kristen di Sekolah Dasar. Tinjauan Pedagogi Kristen. *Journal of Applied Informatics and Computing*, 4(1), 38–44. <https://doi.org/10.30871/jaic.v4i1.1966>
- Aziza, S., & Rahayu, G. H. N. N. (2019). Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning Berbasis Odoo Modul Sales Dengan Metode Rad Pada Pt Xyz. *Journal Industrial Servicess*, 5(1), 49–58. <https://doi.org/10.36055/jiss.v5i1.6503>
- Fahmi, M., Rahman, A., Chumaidiyah, E., & Tripiawan, W. (2021). *Perancangan Sistem Informasi Pada Bisnis Online Shop Femmeshouse Information System Design in Online Shop Femmeshouse Business*. 8(6), 12354–12369.
- Himyar, M., Mulya, M. F., Hizkia, J., Ringo, S., & Masalah, A. L. B. (2021). *Aplikasi Absensi Karyawan Berbasis Android Dengan Penerapan QR Code Disertai Foto Diri Dan Lokasi Sebagai Validasi : Studi Kasus PT . Selindo Alpha*.
- Junianto, A., Lubis, D., & Febriyanto, F. (2023). Meningkatkan Kinerja Petugas Kebersihan: Studi Kasus Implementasi Sistem Informasi Eksekutif (EIS) dengan Metode Behavior Anchors Rating Scale (BARS). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 564–573. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2834>
- Kusumawardani, A., Rusli, M., & Rani, E. S. (n.d.). *Pengembangan Web Online Shop Pada Butik Azzalea Store*. 49–59.
- Prasetyo, H., & Komarudin, R. (2021). Perancangan Sistem Informasi Absensi Dan Cuti Karyawan Pada PT. Pinus Merah Abadi. *Jutis (Jurnal Teknik Informatika)*, 9(2), 136–145. <http://ejournal.unis.ac.id/index.php/jutis/article/download/1835/1602>
- Priyambodo, A., Usman, K., Novamizanti, L., Telekomunikasi, T., Telkom, U., & Korespondensi, P. (2020). *IMPLEMENTATION OF ANDROID-BASED QR CODE IN THE PRESENCE SYSTEM*. 7(5). <https://doi.org/10.25126/jtiik.202072337>
- Ravelino, C., & Susetyo, Y. A. (2023). Perancangan UI/UX untuk Aplikasi Bank Jago menggunakan Metode User Centered Design. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 7(1), 121–129. <https://doi.org/10.35870/jtik.v7i1.697>
- Rokhmah, S., & Muslihah, I. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Absensi Pegawai pada ITB AAS Indonesia. *Jurnal Informatika, Komputer Dan Bisnis*, 1(1), 11–18. <https://jurnal.itbaas.ac.id/index.php/jikombis%0ARancang>
- Sikumbang, M. A. R., Habibi, R., & Pane, S. F. (2020). Sistem Informasi Absensi Pegawai Menggunakan Metode RAD dan Metode LBS Pada Koordinat Absensi. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.30865/mib.v4i1.1445>
- Sarumaha, SS, & Taufik, A. (2024). Penilaian aplikasi Veryeasy Accounting Solution pada Apotik Sari Murah dengan metode UAT. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 3 (1), 47-55.
- Tiffani, S., & Bunyamin, H. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Tas Pria

Berbasis Web. *Bina Insani Ict Journal*, 9(2), 102–111.

- Turnip, E. Y., & Siahaan, C. (2021). Etika Berkomunikasi dalam Era Media Digital. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(4), 1–8. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/659>
- Winarti, W., Ihsan, M., & Wulandari, N. (2020). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Toko Campus Mart Unimuda Sorong dengan PHP Dan MySQL. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 1(1), 44–56. <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v1i1.390>
- Wulandari, E. (2020). Sistem Informasi Peminjaman Dan Pengembalian Buku Pada Perpustakaan Nagari Saning Bakar Berbasis Web. *Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science (IJTIS)*, 1(2), 37–42. <https://doi.org/10.24176/ijtis.v1i2.4889>
- Yuliana, K., Zahrudin, M., & Utari, T. (2018). Analisa Sistem Informasi Peminjaman Dan Pengembalian Buku Perpustakaan Pada Sma Nusantara 1 Tangerang. *SENSI Journal*, 4(1), 46–63. <https://doi.org/10.33050/sensi.v4i1.714>